

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin. Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 30 orang. Adapun permasalahannya dalam penelitian ini adalah kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran agama Islam pada materi aqidah. Untuk itu, direncanakan tindakan kelas dalam upaya membangkitkan motivasi belajar PAI pada materi Aqidah melalui metode kerja kelompok siswa kelas III SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin dengan cara pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran kerja kelompok dengan materi pokok aqidah.

#### **B. Hasil Penelitian**

##### **1. Tindakan Kelas Siklus I (dua kali pertemuan)**

(a) Pertemuan Pertama ( 2 X 35 menit)

##### **a. Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar menyebutkan dan mengartikan sifat mustahil bagi Allah swt.
2. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

3. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)

- a) Guru memberi salam.
- b) Presensi dan absensi siswa.
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- d) Menuliskan judul materi di papan tulis.
- e) Apersepsi.
- f) Pre test untuk mengukur pengetahuan siswa.
- g) Memberi penguatan apabila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain apabila jawaban salah.

2. Kegiatan inti (40 menit).

- a) Membagi siswa dalam kelompok belajar.
- b) Setiap kelompok melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (20 menit).
- c) Satu orang perwakilan siswa dari masing-masing kelompok maju ke depan membacakan hasil diskusi kelompok.
- d) Guru membuat kesimpulan.

## 3. Kegiatan akhir (20 menit)

- a) Melakukan tes.
- b) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.
- c) Memberikan PR.
- d) Guru menutup pelajaran.

## c. Hasil Tindakan Kelas.

## 1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran selama 2 x 30 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I (Pertemuan Pertama)

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat RPP	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4.	Menulis judul di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
1.	Memberikan petunjuk cara kerja dalam kerja kelompok	√	
2.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
1	2	3	4

3.	Menguasai kelas	√	
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.		√
5.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Alokasiwaktu		√
8.	Menggunakan media	√	
9.	Menggunakan metode	√	
10.	Membangkitkan motivasi siswa dalam belajar	√	
11.	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√	
12.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
1.	Melakukan penilaian	√	
2.	Menyampaikan hasil penilaian	√	
3.	Memberikan penghargaan	√	
4.	Memberikan PR	√	
5.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	3	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{23} \times 100 = \frac{20}{23} \times 100\% = 8,69\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, dan kondusif.

## 2. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode kelompok dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I (Pertemuan Pertama)

No	Aspek Yang Diamati	Frekuensi				
		Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat baik
1.	Mendengarkan penjelasan guru	-	-	2	28	-
2.	Menjawab pertanyaan guru	-	-	-	30	-
3.	Mengajukan pertanyaan	-	-	5	25	-
4.	Aktivitas diskusi dalam kerja kelompok			5	25	-
5.	Disiplin dalam kerja kelompok	-	-	10	20	-
6.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	-	-	2	28	-
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	-	-	-	30	-
8.	Menyimpulkan hasil	-	-	10	20	-
Jumlah		-	-	34	206	
Rata-rata		-	-	31,24	68,66	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, aktivitas diskusi dalam kerja kelompok, disiplin dalam diskusi. Hal ini karena pembelajaran kelompok sangat jarang sekali digunakan sehingga siswa tidak terbiasa.

### 3. Tes Hasil Siswa Belajar

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 3 Tes Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus I (Pertemuan Pertama)

No.	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	( % )
1.	10	2	20	6,66
2.	9	3	27	9
3.	8	4	32	10,66
4.	7	6	42	14
5.	6	8	48	16
6.	5	4	20	6,66
7.	4	3	12	4
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		30	201	100
Rata-rata		-	67	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 67, hal ini berarti di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu rata-rata 7.00. Oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dalam tindakan kelas pada pertemuan kedua.

(b) Pertemuan kedua (2 X 35 m)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

4. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar menyebutkan dan mengartikan sifat mustahil bagi Allah swt.
5. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
6. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan awal (10 menit)

- a) Guru memberi salam.
- b) Presensi dan absensi siswa.
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- d) Menuliskan judul materi di papan tulis.
- e) Apersepsi.
- f) Memberi penguatan apabila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain apabila jawaban salah.

- 2) Kegiatan inti (40 menit)
  - a) Membagi siswa dalam kelompok belajar.
  - b) Setiap kelompok melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (20 menit).
  - c) Satu orang perwakilan siswa dari masing-masing kelompok maju ke depan membacakan hasil diskusi kelompok.
  - d) Guru membuat kesimpulan.
- 3) Kegiatan akhir (20 menit)
  - a. Melakukan tes.
  - b. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.
  - c. Memberikan PR.
  - d. Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

- 1) Observasi kegiatan pembelajaran.

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam pembelajaran selama 2 x 30 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 4 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I (Pertemuan Kedua )

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat RPP	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	

4.	Menulis judul di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
1.	Memberikan petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
2.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
3.	Menguasai kelas	√	
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.		√
5.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai Alokasiwaktu		√
No.	Indikator/Aspek Yang Diamati		
8.	Menggunakan media	√	
9.	Menggunakan metode	√	
10.	Membangkitkan motivasi siswa dalam belajar	√	
11.	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√	
12.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
1.	Melakukan penilaian	√	
2.	Menyampaikan hasil penilaian	√	
3.	Memberikan penghargaan	√	
4.	Memberikan PR	√	
5.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	21	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{23} \times 100 = \frac{21}{23} \times 100\% = 9,13 \%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan mengajar yang dilakukan guru baik, dan ada peningkatan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung lancar dan kondusif.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode kelompok dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I (Pertemuan kedua)

No.	Aspek Yang Diamati	Frekuensi				
		Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
1.	Mendengarkan penjelasan guru	-	-	-	30	-
2.	Menjawab pertanyaan guru	-	-	-	30	-
3.	Mengajukan pertanyaan	-	-	3	27	-
4.	Aktivitas diskusi dalam kelompok	-	-	2	28	-
5.	Disiplin dalam kerja kelompok	-	-	4	26	-
6.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	-	-	2	28	-
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	-	-	-	30	-
8.	Menyimpulkan hasil	-	-	8	22	-
Jumlah		-	-	19	221	-
Rata-rata		-	-	6,33	73,66	-

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam belajar mengajar cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, aktivitas diskusi dalam kerja kelompok, disiplin dalam diskusi. Dalam hal ini aktivitas siswa dalam pembelajaran telah terjadi peningkatan.

### 3) Tes Hasil Siswa Belajar

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 6 Tes Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus I  
(Pertemuan kedua)

No.	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	( % )
1.	10	5	50	16,66
2.	9	4	34	11,33
3.	8	7	56	18,66
4.	7	5	35	11,66
5.	6	6	36	12
6.	5	3	15	5
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		30	226	100
Rata-rata		-	75	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 75. Hal ini berarti di atas persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu rata-rata

7.00. Oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut cukup baik, kemudian perlu ditingkatkan lagi dalam tindakan kelas pada siklus kedua.

#### 4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kerja kelompok dinyatakan cukup efektif dan membangkitkan motivasi belajarnya, tetapi belum mencapai pada hasil pembelajaran yang maksimal.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kerja kelompok cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
  - a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama nilai rata-rata 69 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 75
  - b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode kerja kelompok terjadi peningkatan sehingga akan dilanjutkan pada siklus II.

## **2. Tindakan Kelas Siklus II (dua kali pertemuan)**

### **1) Pertemuan pertama ( 2 X 35 menit)**

#### **a. Persiapan**

Pada pertemuan tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar menyebutkan dan mengartikan sifat mustahil bagi Allah swt.

- 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

#### **b. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan awal (10 menit)
  - (a) Guru memberi salam.
  - (b) Presensi dan absensi siswa.
  - (c) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
  - (d) Menuliskan judul materi di papan tulis.
  - (e) Apersepsi.
  - (f) Memberi penguatan apabila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain apabila jawaban salah.
2. Kegiatan inti (40 menit)
  - (a) Membagi siswa dalam kelompok belajar.
  - (b) Setiap kelompok melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (20 menit).
  - (c) Satu orang perwakilan siswa dari masing-masing kelompok maju ke depan membacakan hasil diskusi kerja kelompok.
  - (d) Guru membuat kesimpulan.
3. Kegiatan akhir (20 menit).
  - (a) Melakukan tes.
  - (b) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.

- (c) Memberikan PR.
- (d) Guru menutup pelajaran

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 7 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama ( Siklus II)

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat RPP	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4.	Menulis judul di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
1.	Memberikan petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
2.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
3.	Menguasai kelas	√	
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	√	
5.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Alokasiwaktu		√
8.	Menggunakan media	√	

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
9.	Menggunakan metode	√	
10.	Membangkitkan motivasi siswa dalam belajar	√	
11.	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√	
12.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
1.	Melakukan penilaian	√	
2.	Menyampaikan hasil penilaian	√	
3.	Memberikan penghargaan	√	
4.	Memberikan PR	√	
5.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	22	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut.

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{23} \times 100 = \frac{22}{23} \times 100\% = 9,56\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan mengajar yang dilakukan guru sangat baik, dan ada peningkatan sebagaimana dengan yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih ada aspek yang belum dapat dilaksanakan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara lancar dan kondusif.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode kelompok dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Aspek Yang Diamati	Frekuensi				
		Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
1.	Mendengarkan penjelasan guru	-	-	-	30	-
2.	Menjawab pertanyaan guru	-	-	-	30	-
3.	Mengajukan pertanyaan	-	-	3	27	-
4.	Aktivitas diskusi dalam kelompok	-	-	1	29	-
5.	Disiplin dalam kerja kelompok	-	-	-	30	-
6.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	-	-	2	28	-
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	-	-	-	30	-
8.	Menyimpulkan hasil	-	-	6	24	-
Jumlah		-	-	12	228	-
Rata-rata		-	-	4	76	-

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran aktif walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal misalnya mengajukan pertanyaan, aktivitas diskusi dalam kerja kelompok. Dalam hal ini aktivitas siswa dalam pembelajaran baik.

## 3) Tes Hasil Siswa Belajar

Tabel 4. 9 Tes Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	( % )
1.	10	7	70	23,33
2.	9	5	45	15
3.	8	7	56	18,66
4.	7	4	28	9,33
5.	6	5	30	10
6.	5	2	10	3,33
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		30	239	100
Rata-rata		-	79	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 79. Hal ini berarti motivasi belajar siswa menentukan hasil belajarnya. Oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut baik.

## **2) Pertemuan kedua ( 2 X 35 menit)**

### **a. Persiapan**

Pada pertemuan tindakan kelas siklus II pertemuan kedua ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar menyebutkan dan mengartikan sifat mustahil bagi Allah swt.
- (2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- (3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

### **b. Kegiatan Pembelajaran**

#### **1. Kegiatan awal (10 menit)**

- (a) Guru memberi salam.
- (b) Presensi dan absensi siswa.
- (a) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- (b) Menuliskan judul materi di papan tulis.
- (c) Apersepsi.
- (d) Memberi penguatan apabila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain apabila jawaban salah.

2. Kegiatan inti (40 menit)

- (a) Membagi siswa dalam kelompok belajar.
- (b) Setiap kelompok melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (20 menit).
- (c) Satu orang perwakilan siswa dari masing-masing kelompok maju ke depan membacakan hasil diskusi kelompok.
- (d) Guru membuat kesimpulan.

3. Kegiatan akhir (20 menit).

- (a) Melakukan tes.
- (b) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.
- (c) Memberikan PR.
- (d) Guru menutup pelajaran

**c. Hasil Tindakan Kelas**

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam pembelajaran

2 x 35 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 7 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua ( Siklus II)

No.	Indikator/Aspek Yang Diamat	Ya	Tidak
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat RPP	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4.	Menulis judul di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

1	2	3	4
No.	Indikator/Aspek Yang Diamati		
<b>II. Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
1.	Memberikan petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
2.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
3.	Menguasai kelas	√	
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	√	
5.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Alokasi waktu		√
8.	Menggunakan media	√	
9.	Menggunakan metode	√	
10.	Membangkitkan motivasi siswa dalam belajar	√	
11.	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√	
12.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√	
<b>III Kegiatan Akhir</b>			
1.	Melakukan penilaian	√	
2.	Menyampaikan hasil penilaian	√	
3.	Memberikan penghargaan	√	
4.	Memberikan PR	√	
5.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	22	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut.

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{23} \times 100 = \frac{22}{23} \times 100\% = 9,56\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan mengajar yang dilakukan guru sangat baik, dan ada peningkatan sebagaimana

dengan yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih ada aspek yang belum dapat dilaksanakan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara lancar dan kondusif.

#### 4) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode kelompok dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Aspek Yang Diamati	Frekuensi				
		Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat baik
1.	Mendengarkan penjelasan guru	-	-	-	30	-
2.	Menjawab pertanyaan guru	-	-	-	30	-
3.	Mengajukan pertanyaan	-	-	1	29	-
4.	Aktivitas diskusi dalam kelompok	-	-	1	29	-
5.	Disiplin dalam kerja kelompok	-	-	-	30	-
6.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	-	-	1	28	-
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	-	-	-	30	-
8.	Menyimpulkan hasil	-	-	5	26	-
Jumlah		-	-	8	232	-
Rata-rata		-	-	4	77	-

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran aktif walaupun dalam aspek-aspek tertentu

masih ada yang belum optimal misalnya mengajukan pertanyaan, aktivitas diskusi dalam kelompok. Dalam hal ini aktivitas siswa dalam pembelajaran baik.

#### 5) Tes Hasil Siswa Belajar

Tabel 4. 9 Tes Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	( % )
1.	10	11	110	36,66
2.	9	8	72	24,00
3.	8	6	48	16,00
4.	7	3	21	7
5.	6	2	12	4,00
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		30	270	100
Rata-rata		-	90	-

#### d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran serta hasil tes belajar pada siklus kedua dalam dua pertemuan dapat direfleksikan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kelompok dinyatakan cukup efektif dan cukup baik serta meningkatnya motivasi belajarnya. Hal ini

disebabkan meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran serta meningkatnya aktivitas guru dalam pembelajaran.

2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kelompok cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:

a) Hasil tes siswa nilai rata-rata pada siklus I pertemuan pertama 67 pertemuan kedua 75, siklus kedua pada pertemuan pertama 79 dan pertemuan kedua 90.

b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode kelompok cukup optimal yang berawal dari motivasi belajar siswa yang sudah mulai bangkit.

3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap metode pembelajaran kelompok pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10 Sikap Siswa Terhadap Metode Pembelajaran kerja Kelompok

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Pembelajaran dengan metode kerja kelompok ini dapat memberikan semangat dalam mengikuti pembelajaran.	9	30	21	70	-	-	-	-
2.	Dengan metode kerja	6	20	23	76,66	1	3,33	-	-

	kelompok dapat memudahkan saya dalam memahami dan menjawab soal yang diberikan.								
3.	Melalui metode kerja kelompok pelajaran yang tidak dapat saya pahami dapat saya tanyakan kepada teman yang memahaminya.	18	60	12	40	-	-	-	-
4.	Pembelajaran metode kerja kelompok sebaiknya dapat digunakan pula pada materi yang lain.	16	53,33	14	46,66	-	-	-	-
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5.	Melalui metode kerja kelompok ini dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari.	8	26,66	20	66,66	2	6,66	-	-
6.	Pembelajaran metode kerja kelompok membuat pelajaran agama lebih	24	80	6	20	-	-	-	-

	menarik.								
7.	Melalui metode kerja kelompok membantu saya melanjutkan ke jenjang pelajaran berikutnya.	5	16,66	25	83,33	-	-	-	-
8.	Melalui metode kerja kelompok membantu saya rasa percaya diri sehingga terasa mudah memahami pelajaran.	7	23,33	20	66,66	-	-	-	-
9.	Melalui metode kerja kelompok perhatian siswa menjadi terfokus pada pelajaran.	9	30	19	63,33	2	6,66	-	-
10	Melalui metode kerja kelompok memotivasi saya untuk bisa belajar lebih giat lagi.	24	80	6	20	-	-	-	-

Berdasarkan data tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas III menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran agama Islam dengan metode kerja kelompok pada materi aqidah dengan menyebutkan dan mengartikan sifat-sifat mustahil bagi Allah swt. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan semangat dalam mengikuti pelajaran yang sangat setuju 9 orang (30%) dan setuju 21 orang (70%).
- b. Memudahkan memahami dan menjawab soal yang diberikan yang sangat setuju 6 orang (20%), setuju 23 orang (76,66%) dan 1 orang (3,33%).
- c. Dapat menanyakan pelajaran yang tidak dapat saya pahami yang sangat setuju 18 orang (60%) dan 12 orang (40%).
- d. Pembelajaran metode kerja kelompok dapat digunakan pula pada materi yang lain yang sangat setuju 16 orang (53,33), dan setuju 14 orang (46,66%).
- e. Dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari yang sangat setuju 8 orang (26,66%), setuju 20 orang (66,66%) dan 2 orang (6,66%).
- f. Dengan metode kerja kelompok membuat pelajaran agama lebih menarik yang sangat setuju 24 orang (80 %) dan setuju 6 orang (20%).
- g. Dapat membantu saya melanjutkan pelajaran ke jenjang pelajaran selanjutnya yang sangat setuju 5 orang (16,66%) dan setuju 25 orang (83,33%).
- h. Dapat membantu saya rasa percaya diri sehingga terasa mudah memahami pelajaran yang sangat setuju 7 orang (23,33%), setuju 20 orang (66,66%) dan kurang setuju 3 orang (10%).
- i. Melalui metode kerja kelompok perhatian siswa menjadi terfokus pada pelajaran yang sangat setuju 9 orang (30%), setuju 19 orang (63%) dan kurang setuju 2 orang (6,66%).
- j. Memotivasi saya untuk belajar lebih giat lagi yang sangat setuju 24 orang (80%) dan setuju 6 orang (20%).

### C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dua siklus dengan 2 kali pertemuan yang tiap pertemuan terdiri dari 2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, penilaian formatif dan kuesioner tentang sikap siswa maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran metode kerja kelompok dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi aqidah, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan pembelajaran dengan metode kerja kelompok di kelas III SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin sebagaimana yang telah direncanakan oleh guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 8,69% pertemuan kedua 9,13% dan siklus II dalam dua pertemuan, pertemuan pertama 9,56% dan pertemuan kedua 9,56 rata-rata keseluruhan 91,26%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I, siklus II, terlihat aktivitas cukup baik. Hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi dengan teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu siklus I pertemuan pertama sebesar 68,66 dan pertemuan kedua 73,66% siklus II pertemuan pertama 76% dan pertemuan kedua 77,33%, maka rata-rata keseluruhan 98,55% Pada siklus I pertemuan kedua dan siklus II pertemuan pertama terjadi adanya kerjasama yang baik antara anggota kelompok.

3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode kerja kelompok dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi aqidah kelas III SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini terlihat hasil belajar siswa sebagai tanda bangkitnya motivasi belajar, yaitu pada pertemuan siklus I pertemuan pertama nilai rata-rata 67 di bawah ketuntasan belajar 7.00, pada pertemuan kedua nilai rata-rata 75 di atas dari ketuntasan belajar Pendidikan Agama Islam, kemudian pada siklus II pertemuan pertama nilai rata-rata 79, dan pertemuan kedua 90, di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya, sehingga terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I, dan siklus II.

Efektifitas penggunaan metode kerja kelompok tersebut dikarenakan adanya unsur kompetisi sehingga adanya upaya untuk lebih giat lagi atau motif dalam penguasaan materi dan siswa terlibat aktif saling bertukar informasi tentang materi yang dipelajari. Materi pelajaran dibahas oleh semua anggota kelompok dengan perwakilan masing-masing.

Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi sehingga setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas kesuksesan kelompoknya. Persaingan sehat akan tercipta baik secara kelompok maupun individu. Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap metode kerja kelompok umumnya siswa sangat setuju 41,33%, setuju 55,33% dan kurang setuju 2,66%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti metode kerja kelompok dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi aqidah menyebutkan sifat-sifat dan mengartikan sifat-sifat mustahil bagi Allah sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.